

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025
FAKULTAS TEKNIK**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
JAKARTA
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk selalu menjadi lebih baik.

Jakarta, 16 Januari 2026
Ketua UKM

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan
2. Waktu dan Tempat
3. Peserta
4. Hasil RTM
 - a. Umpan Balik
 - b. Kinerja Proses
 - c. Upaya Pencegahan
 - d. Status Tidak Lanjut RTM sblmnya
 - e. Rekomendasi peningkatan
5. RTL
6. Penutup dan Rekomendasi
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) telah memiliki dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai upaya untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal tersebut didukung oleh dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, serta formulir yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan dilaksanakan pada seluruh level unit kerja, termasuk di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (FT UMJ).

Sesuai dengan siklus SPMI yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), maka diperlukan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal merupakan proses evaluasi yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Audit Mutu Internal (AMI) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan oleh tim auditor AMI yang ditetapkan oleh Universitas. Hasil pelaksanaan AMI selanjutnya dilaporkan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk ditindaklanjuti oleh unit terkait, khususnya program studi di lingkungan Fakultas Teknik UMJ.

Tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal dilakukan melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan pertemuan yang diselenggarakan secara periodik oleh pimpinan fakultas untuk meninjau kinerja sistem penjaminan mutu, memastikan kesesuaian dan efektivitas penerapan standar, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin oleh pimpinan Fakultas Teknik UMJ dan dihadiri oleh unsur pimpinan serta pihak terkait.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen adalah tersusunnya rekomendasi dan kebijakan peningkatan mutu, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, sebagai dasar perbaikan

berkelanjutan sistem penjaminan mutu di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 untuk dirumuskan tindak lanjut dan perbaikannya.
2. Melakukan pengendalian atas implementasi sistem manajemen mutu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun

Lingkup bahasan rapat tinjauan manajemen (RTM) tahun 2024/2025, sebagai berikut:

1. Hasil audit meliputi temuan-temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025.
2. Tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya (catatan yang perlu mendapat perhatian pada tinjauan manajemen sebelumnya).
3. Rekomendasi Tindak Lanjut

2. Waktu dan Tempat

Hari & Tanggal : Kamis, 15 Januari 2026

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

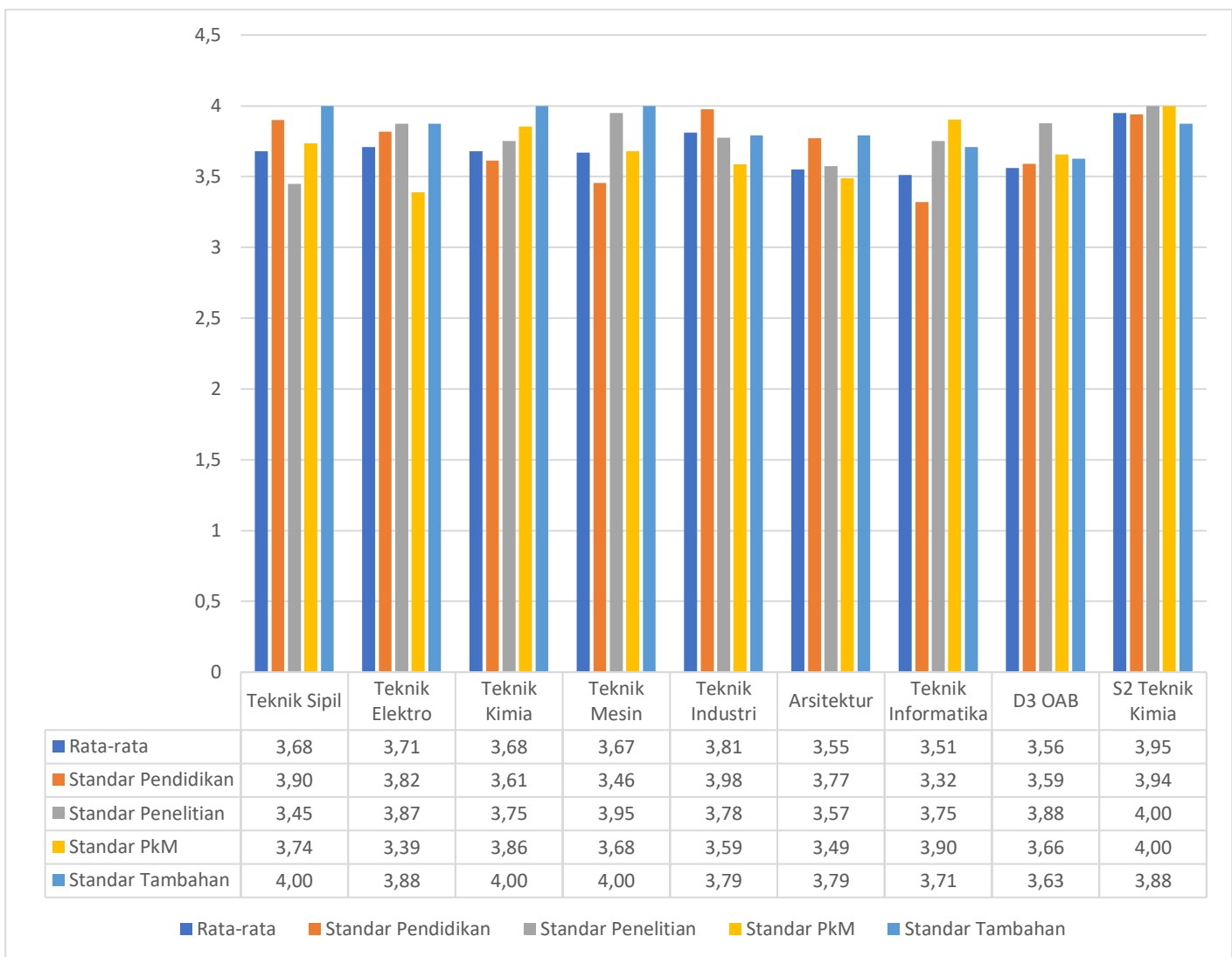
3. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan rapat tinjauan manajemen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2024/2025 **sejumlah 15 orang**. Peserta ini terdiri dari Pimpinan Fakultas, Kaprodi, dan UKM.

4. Hasil RTM

a. Umpan balik

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa secara umum nilai rata-rata pelaksanaan Standar Mutu baik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah diatas 3,0. Dari 9 prodi yang diaudit, Prodi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi untuk ketiga standar tersebut yaitu S2 Teknik Kimia dengan nilai rata-rata untuk Standar Mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu secara berturut-turut adalah sebesar 3,94; 4,00; dan 4,00.



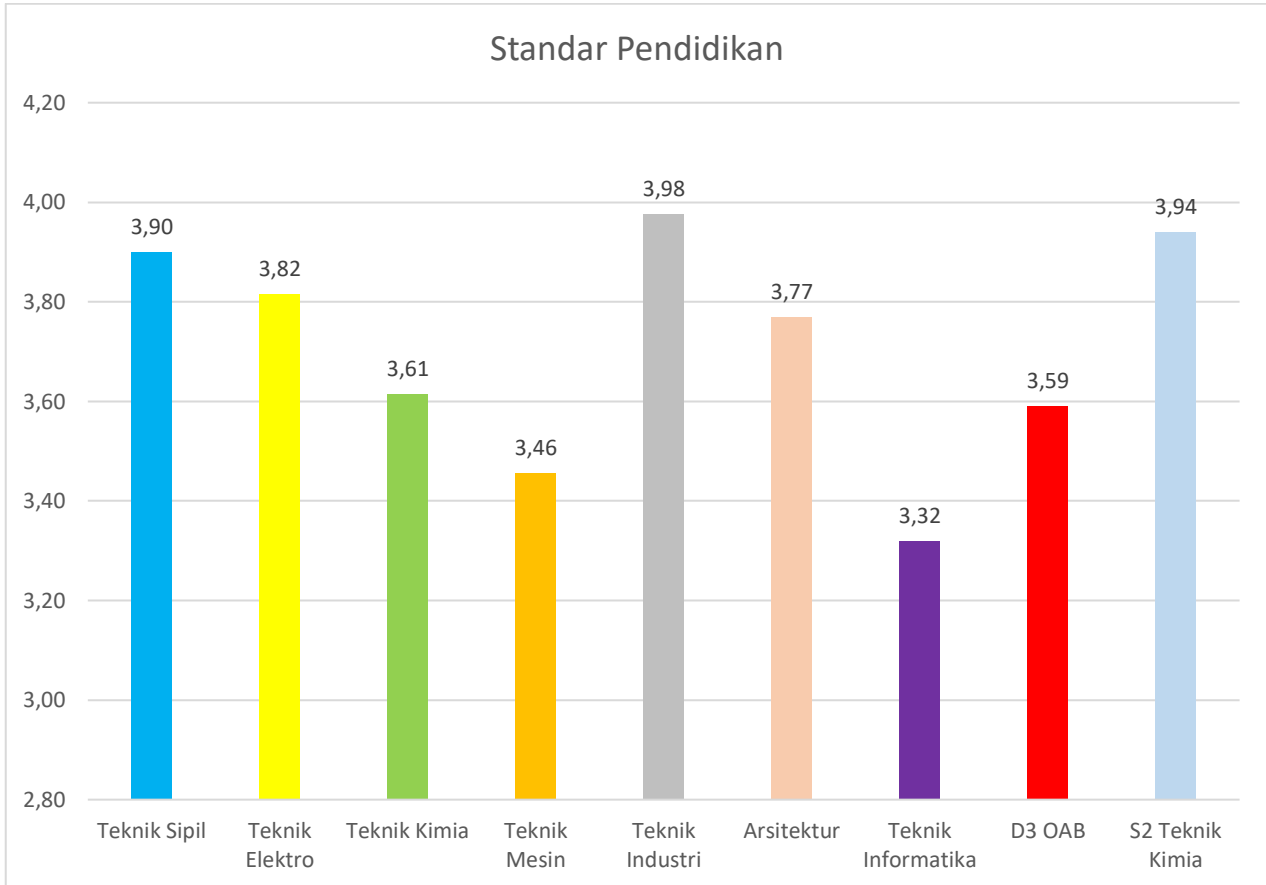
Gambar 1

Rata-Rata Nilai Standar Mutu berdasarkan Hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025

1. Standar Mutu Pendidikan

Berdasarkan diagram batang Standar Pendidikan tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata standar pendidikan pada berbagai program studi menunjukkan variasi yang cukup jelas, di mana Teknik Industri memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,98 diikuti oleh S2 Teknik Kimia dengan 3,94 dan Teknik Sipil sebesar 3,90, kemudian Teknik Elektro berada pada angka 3,82 dan Arsitektur 3,77, sementara Teknik Kimia dan D3 OAB masing-masing berada pada tingkat menengah dengan nilai 3,61 dan 3,59, selanjutnya Teknik Mesin berada di angka 3,46, dan nilai terendah dicapai oleh Teknik Informatika dengan skor 3,32, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program studi telah mencapai standar pendidikan yang cukup

baik meskipun masih terdapat perbedaan capaian antarprogram yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas ke depan, ditunjukkan oleh Gambar 2.

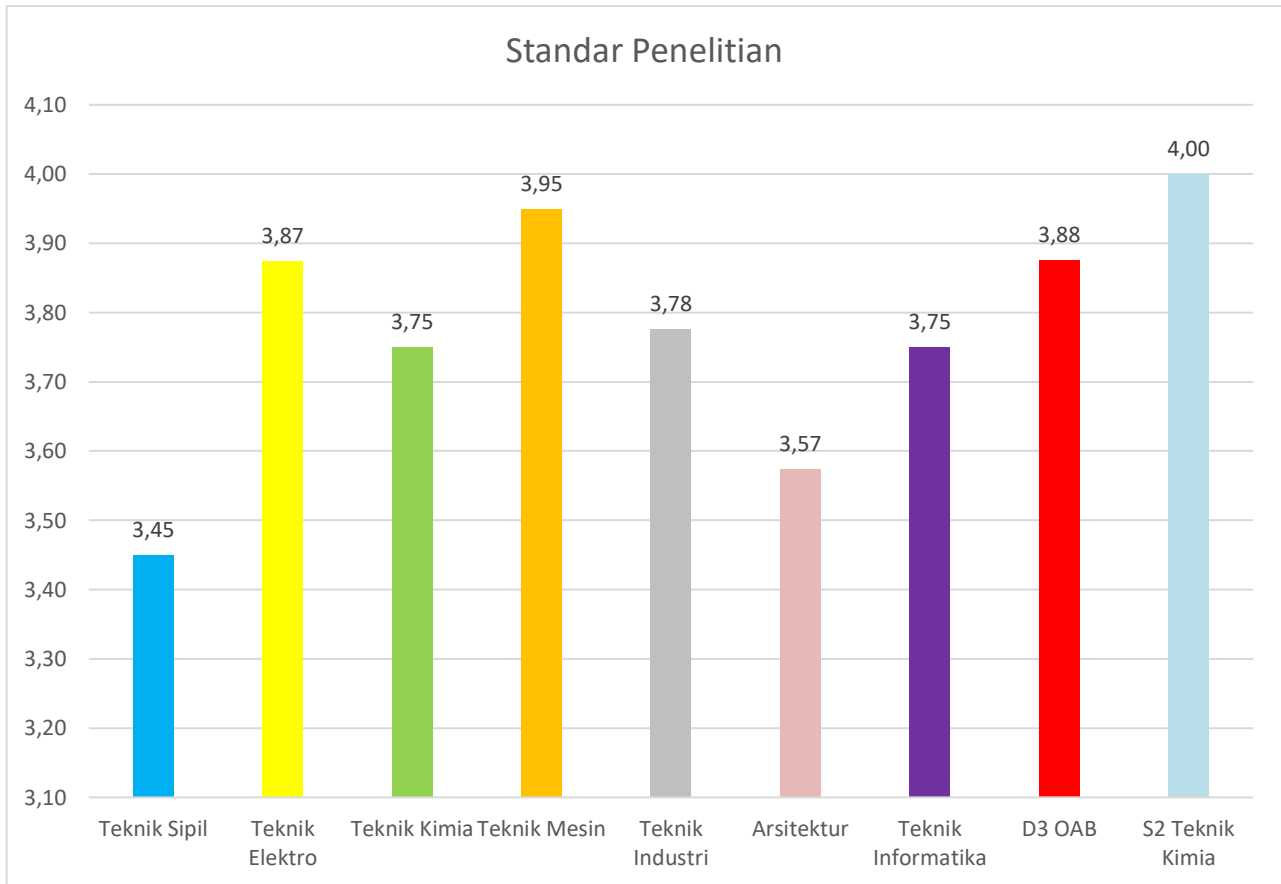


Gambar 2 Rata-Rata Nilai Standar Mutu Pendidikan berdasarkan Hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025

2. Standar Mutu Penelitian

Berdasarkan diagram batang Standar Penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa capaian standar penelitian pada berbagai program studi menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, di mana S2 Teknik Kimia menempati posisi tertinggi dengan nilai 4,00 diikuti oleh Teknik Mesin sebesar 3,95 serta D3 OAB dan Teknik Elektro yang masing-masing memperoleh nilai 3,88 dan 3,87, kemudian Teknik Industri berada pada angka 3,78, disusul oleh Teknik Kimia dan Teknik Informatika dengan nilai yang sama yaitu 3,75, sementara Arsitektur memperoleh nilai 3,57 dan Teknik Sipil berada pada posisi terendah dengan skor 3,45, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja penelitian di sebagian besar program studi tergolong baik namun masih diperlukan upaya peningkatan khususnya

pada program studi dengan capaian yang relatif lebih rendah agar kualitas penelitian dapat lebih merata dan ditunjukkan oleh grafik di Gambar 3.

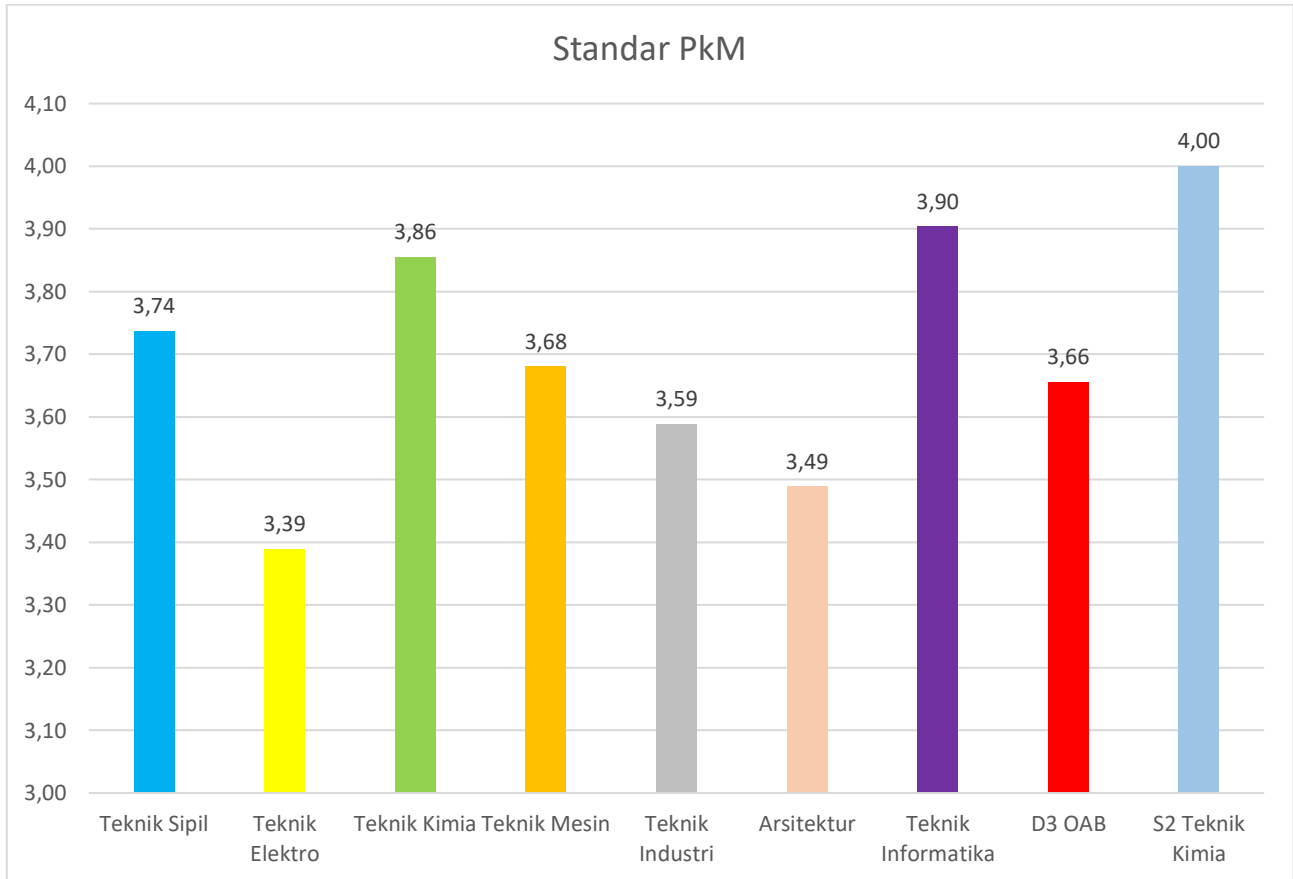


Gambar 3 Rata-Rata Nilai Standar Mutu Penelitian berdasarkan Hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025

3. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan diagram batang Standar PkM tersebut, dapat dijelaskan bahwa capaian standar pengabdian kepada masyarakat pada berbagai program studi menunjukkan variasi yang cukup beragam, di mana S2 Teknik Kimia mencapai nilai tertinggi sebesar 4,00 diikuti oleh Teknik Informatika dengan 3,90 serta Teknik Kimia sebesar 3,86, kemudian Teknik Sipil berada pada angka 3,74, disusul oleh Teknik Mesin dan D3 OAB yang masing-masing memperoleh nilai 3,68 dan 3,66, sementara Teknik Industri berada pada nilai 3,59, Arsitektur memperoleh 3,49, dan nilai terendah dicapai oleh Teknik Elektro dengan skor 3,39, sehingga secara keseluruhan dapat dimaknai bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik namun masih perlu penguatan strategi, pemerataan program, dan peningkatan

partisipasi agar dampak PkM antarprogram studi menjadi lebih seimbang, penjelasannya digambarkan pada Gambar 4.

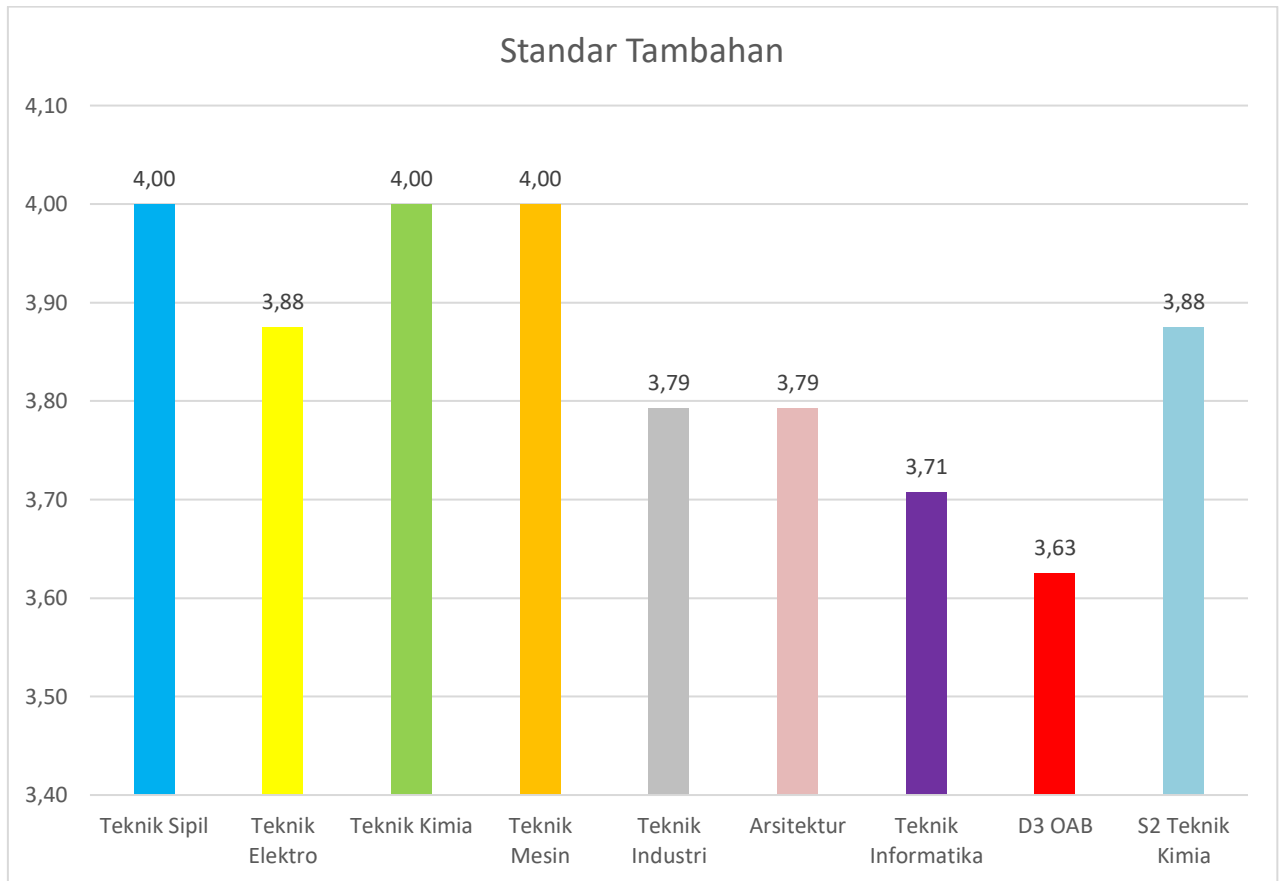


Gambar 4 Rata-Rata Nilai Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025

4. Standar Mutu Tambahan

Berdasarkan diagram batang Standar Tambahan tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar program studi menunjukkan capaian yang tinggi dan relatif merata, dengan Teknik Sipil, Teknik Kimia, dan Teknik Mesin sama-sama mencapai nilai maksimum sebesar 4,00 yang mencerminkan pemenuhan standar tambahan secara optimal, kemudian disusul oleh Teknik Elektro dan S2 Teknik Kimia yang memperoleh nilai cukup tinggi yaitu 3,88, selanjutnya Teknik Industri dan Arsitektur berada pada tingkat yang seimbang dengan nilai masing-masing 3,79, diikuti oleh Teknik Informatika dengan 3,71, sementara D3 OAB mencatat nilai terendah sebesar 3,63, sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi standar tambahan pada hampir seluruh program studi telah berjalan sangat baik meskipun

masih terdapat ruang untuk peningkatan pada beberapa program agar capaian dapat lebih konsisten dan merata.



Gambar 5 Rata-Rata Nilai Standar Tambahan berdasarkan Hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025

Secara umum pelaksanaan kegiatan catur darma perguruan tinggi sudah baik namun ada beberapa poin dalam yang masih belum sesuai dengan standar mutu yang dipersyaratkan. Temuan yang dipaparkan di tingkat universitas adalah temuan yang memiliki skala besar di tingkat universitas. Temuan lain yang mikro dan di level prodi/fakultas dibahas pada RTM Fakultas. Adapaun beberapa temuan dalam pelaksanaan audit tahun 2024/2025 antara lain:

Temuan S1 Teknik Sipil

1. Terdapat 2 Lektor Kepala atas nama Ir. Trijeti, MT dan Dr. Nuelalah, ST, MT dari 14 DTSP.
2. Tidak ada dosen dengan jabatan Guru Besar.

3. Terdapat dokumen pendukung dari 14 DTSP, namun hanya 3 dosen yang telah menyerahkan dokumen proposal dan laporan penelitian. Capaian baru 21,4%.
4. Dari 14 dosen tetap, hanya 8 dosen yang berpartisipasi sebagai pembicara pada seminar, workshop, webinar, atau forum ilmiah. Capaian baru 57,14%, masih di bawah target 80%.
5. Belum tersedia dokumen pendukung artikel dosen pada Jurnal Internasional Bereputasi/Scopus atau setara dalam satu tahun.
6. Tidak terdapat dokumen pendukung berupa artikel, prosiding, sertifikat presenter, LoA, atau bukti publikasi seminar internasional dari DTSP per tahun.
7. Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah artikel yang dipresentasikan pada seminar nasional oleh DTSP per tahun.
8. Dari total 15 kegiatan PKM, terdapat 4 kegiatan yang tidak melibatkan mahasiswa; capaian 73,3% dan belum mencapai target 100%.

Temuan S1 Teknik Elektro

1. Terdapat rekapitulasi TOEFL mahasiswa yang menunjukkan 22 dari 37 mahasiswa memiliki nilai TOEFL > 450.
2. Terdapat 2 dari 9 orang dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.
3. Terdapat 1 publikasi jurnal internasional.
4. Tidak tersedia bukti dokumen perolehan dana hibah eksternal.
5. Tidak tersedia bukti dokumen jumlah HKI PKM dosen.

Temuan S1 Teknik Kimia

1. Tidak ada dokumen yang disertakan pada instrumen mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian kelulusan yang ditetapkan melalui surat keputusan (SK) Rektor.
2. Nilai TOEFL masih berkisar 40% mahasiswa yang mencapai skor 450.
3. Jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap berkisar 21%.
4. Tidak ada data yang disajikan pada instrumen persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI).
5. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional (JI) per jumlah DTSP/tahun sebesar 33%.

6. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Nasional (JN) per jumlah DTPS/tahun sebesar 25%.
7. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional per jumlah DTPS/tahun sebesar 33,33%.
8. Tidak ada SK Rektor tentang kebijakan reward, rekapitulasi pelaksanaan PKM, dan bukti sertifikat reward.

Temuan S1 Teknik Mesin

1. Baru sekitar 20% mahasiswa yang melakukan publikasi ilmiah di jurnal nasional yang terdata.
2. 40–59% mahasiswa semua program studi memiliki skor TOEFL masih belum mencapai skor 450.
3. Lulusan yang bekerja di lembaga/institusi tingkat internasional/multinasional hanya berkisar 2%.
4. Masa studi masih ada yang memanjang melebihi waktu yang ditentukan.
5. Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala kurang dari 12,5%.
6. Jumlah dosen tetap dengan jabatan Guru Besar kurang dari 2%.
7. Belum ada rekapitulasi dokumen persentase PKM yang dipublikasikan di jurnal.

Temuan S1 Teknik Industri

1. 38 dari 246 mahasiswa (15,45%) terlibat dalam kegiatan PKM dosen.
2. 1 dari 10 DTPS terlibat dalam pengmas dengan pendanaan nasional.

Temuan S1 Arsitektur

1. 1 dari 10 DTPS yang berpangkat Lektor Kepala.
2. Tidak ada publikasi di jurnal internasional bereputasi.
3. 18% atau 2 dari 11 DTPS publikasi di jurnal internasional.
4. 3 judul per 11 publikasi (28%).
5. 1 per 11 publikasi di prosiding nasional.
6. 1 HKI per tahun.
7. 2 dari 10 kegiatan pengmas berupa luaran bahan ajar.
8. 1 dari 10 luaran PKM dipublikasikan di jurnal.

Temuan S1 Teknik Informatika

1. Belum ada lulusan yang bekerja di lembaga/instansi internasional/multinasional.
2. Hanya 3 mata kuliah (dalam rentang 5%–9%) yang mengintegrasikan PKM dengan perkuliahan.
3. Belum ada dosen tetap yang lulus S-3.
4. Belum ada dosen tetap berjabatan fungsional Lektor Kepala.
5. Belum ada dosen berjabatan fungsional Guru Besar.
6. Tidak ada publikasi internasional.
7. Belum ada data persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau Scopus atau setara per jumlah DTSPS per tahun (JIR).
8. Belum ada data persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional (JI) per jumlah DTSPS per tahun.
9. Belum ada akreditasi internasional; jumlah program studi yang unggul adalah 3 dari 9 prodi.

Temuan D3 Otomotif Alat Berat

1. Jumlah lulusan yang merespons tracer study hanya 4,3%.
2. Belum ada DTSPS berpendidikan S-3.
3. Belum ada DTSPS berjabatan fungsional Lektor Kepala.
4. Belum ada dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar.
5. Persentase dosen tidak tetap 40%.
6. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 5.
7. Belum terdapat rekap laporan penelitian 1 dosen 1 judul.
8. Belum ada data pada instrument persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri..
9. Belum ada akreditasi internasional, belum ada bukti keikutsertaan pelatihan akreditasi bereputasi.

Temuan S2 Teknik Kimia

1. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 3,71.

B. Kinerja Proses

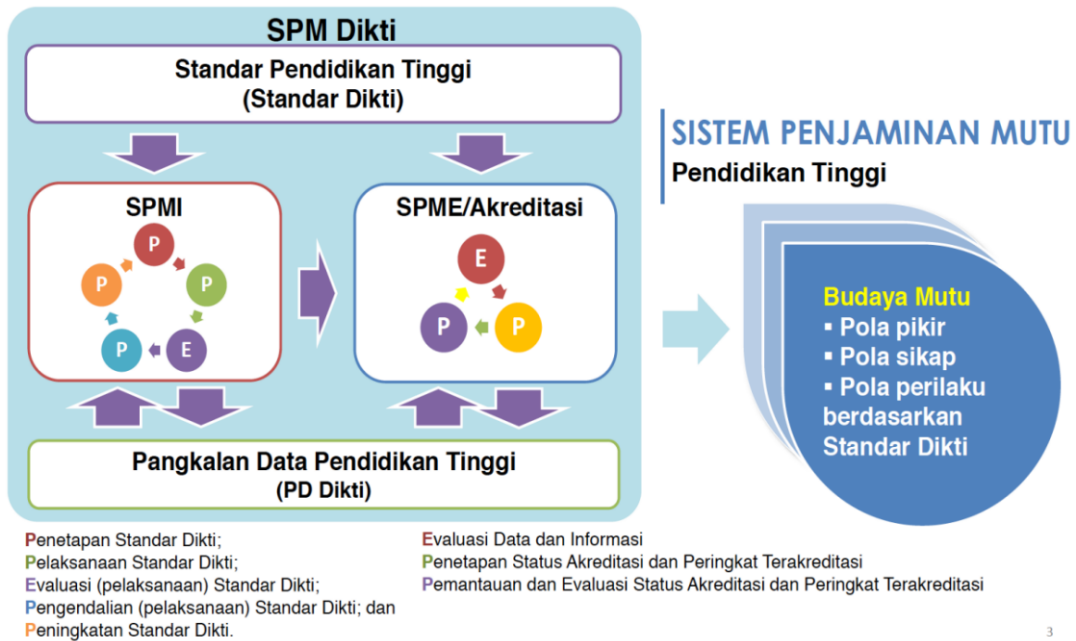
Aspek Kinerja	Hasil
Kepatuhan Jadwal	Pelaksanaan RTM dilakukan sesuai dengan jadwal setiap tahun.
Kelengkapan Agenda	Agenda pembahasan meliputi temuan hasil monev, survey dan audit mutu internal yang dilaksanakan berjenjang. Temuan yang dipaparkan di tingkat universitas adalah temuan yang memiliki skala besar di tingkat universitas. Temuan lain yang mikro dan di level prodi/fakultas dibahas pada RTM Fakultas
Partisipasi dan Komitmen Pimpinan	RTM dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Kaprodi, dan UKM
Notulensi	Link drive notulensi : https://drive.google.com/drive/folders/1kpVi50QPymGJF70MV0rnRheJ0fEUD2dd?usp=sharing

C. Upaya Pencegahan

Upaya pencegahan terhadap kegagalan pencapaian standar mutu adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan agar proses, produk, atau layanan tetap berada dalam jalur yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuannya bukan untuk menghambat pencapaian, melainkan mencegah terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian sebelum terjadi. Sebagai Upaya pencegahan UMJ berupaya selalu mengimplementasikan SPMI mengacu pada siklus budaya mutu yang terbentuk melalui pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi yaitu dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi terhadap Pelaksanaan, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam setiap tahapan kegiatan penyelenggaraan pendidikan pada seluruh elemen di Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang ditunjukkan oleh Gambar 6 dan Gambar 7.

Pelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Muhammadiyah Jakarta dilakukan secara terus menerus, sebagai upaya perbaikan mutu yang berkesinambungan, teratah, dan sistematis. Setiap tahapan pada siklus tersebut terdokumentasi secara online yang dapat diakses dengan mudah oleh pimpinan universitas/fakultas/prodi, serta penjaminan mutu di tingkat universitas (BPM), fakultas (UKM), dan GKM (prodi). Capaian pelaksanaan Sistem Penjaminan

Mutu Internal mencakup 5 (lima) tahapan yaitu tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian, dan Peningkatan.



Gambar 6. Siklus Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dan Capaian Budaya Mutu



Gambar 7. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta

D. Tindak lanjut tinjauan Manajemen Sebelumnya (dari Hasil AMI 2023/2024)

Standar	Audit TA 2023/2024		Pelaksanaan	Status Hasil Tindak Lanjut
	Temuan	Tindak Lanjut		
Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah Artikel publikasi mahasiswa < 100%	Membuka repositori	Ganjil 24/25	Staf Perpustakaan FT baru ditraining tentang repository oleh Universitas di Desember 2025, akan melakukan sosialisasi ke mahasiswa tingkat akhir di pekan ke-3 Februari 2026. Berdasarkan instrumen AMI tahun ini, yang dibutuhkan adalah prosiding/jurnal dengan cara mempublikasikan KKN
Standar Kompetensi Lulusan	TOEFL lulusan < 450	Standar TOEFL untuk lulusan pada ganjil 2025 ditingkatkan menjadi 450	Ganjil 24/25	Pelaksanaan sudah, namun SK belum disahkan
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jabatan Fungsional LK < 50%	Membuat pendampingan penulisan jurnal internasional	Ganjil 24/25	Belum dilaksanakan
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	DTPS belum memiliki sertifikasi Pendidik profesional	Monitoring eligibilitas ke BPM; Mengingatkan dan memotivasi kepada dosen yang eligible dengan cara membuat grup WA	Genap 24/25	Sudah dilaksnakan dengan membuat grup oleh LPM sendiri
Standar Luaran Penelitian	DTPS tidak memiliki luaran pada prosiding internasional	Memanfaatkan ICECREAM, menambah kuota gratis dosen untuk ICECREAM, memanfaatkan penelitian mahasiswa	Genap 24/25	Sudah dilaksanakan di ICECREAM 2025
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Belum ada bukti laboratorium yang tersertifikasi	Mempelajari sertifikasi PUSKOM; Mencari skema sertifikasi LUBAN Workshop	Genap 24/25	Sudah dipelajari, namun untuk melanjutkannya terkendala biaya

Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan memiliki SKPI, tapi tidak memiliki sertifikat kompetensi	Mengimplementasikan TUK; Persiapan skema sertifikasi kompetensi; Per ganjil 24/25 sertifikasi kompetensi menjadi syarat pengambilan ijazah disahkan dengan SK Dekan	Genap 24/25	Tidak terlaksana karena terkendala biaya.
Standar Penilaian Pembelajaran	Kelulusan tepat waktu	Perlu adanya penyamaan persepsi pembimbing TA dalam penilaian; Mengevaluasi prosedur TA agar mempercepat kelulusan	Genap 24/25	sudah mulai pemantauan, tercermin di kurikulum baru
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen dengan kualifikasi S3	Memotivasi, mendampingi dan memfasilitasi persiapan dosen untuk studi lanjut	Genap 24/25	Sudah dilaksanakan dengan membiayai 3 dosen untuk sekolah lanjut. untuk dosen lainnya yang tidak dibiayai universitas akan dibiaydi transportnya
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	TOEFL dosen kurang dari 500	Memprogramkan kursus bahasa Inggris bagi dosen.	Genap 24/25	Belum terlaksana karena tidak disetujui anggarannya
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Publikasi jurnal pengabdian masyarakat dosen	Mendorong dosen untuk publikasi di JPMT dan lainnya	Genap 24/25	Belum terlaksana, yang sudah adalah prosiding
Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen belum memiliki road map PKM	Semua dosen diwajibkan untuk membuat roadmap PKM.Membuat aturan kepada kaprodi untuk tidak mengikutkan kegiatan PKM untuk dosen yang tidak memiliki roadmap PKM	Genap 24/25	Sudah terlaksana
Standar Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	Membuat kerjasama PKM dengan lembaga lain. Melibatkan semua DTSPS pada kegiatan PKM dengan lembaga lain.	Genap 24/25	Sudah terlaksana, bekerjasama dengan Luban workshop China

Standar Hasil Penelitian	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau yang memiliki indexing setara (Thomson Router, dll) per tahun	Mendorong dosen untuk publikasi Scopus. Mewajibkan publikasi dosen dan mahasiswa untuk mensitasi publikasi Scopus/setara dosen lainnya. Diseminasi berkala penelitian dosen/mahasiswa	Genap 24/25	Sudah dibicarakan tapi belum dibicarakan, membuat SK mewajibkan mahasiswa mensitasi dosen minimal 3 sitasi tiap luaran. Akan mengadakan workshop mengenai research gate agar menaikkan sitasi dosen
--------------------------	---	---	-------------	---

E. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut (dari Hasil AMI 2025/2026)

1. Standar Pendidikan

NO	Pernyataan Standar	Indikator	Target	Keterangan Hasil AMI	Jadwal Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala	≥ 50%	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 2 dari 9 orang dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (S1 Teknik Elektro). • Terdapat 2 Lektor Kepala dari 14 DTSP (S1 Teknik Sipil). • Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala kurang dari 12,5% (S1 Teknik Mesin). • 1 dari 10 DTSP yang berpangkat Lektor Kepala (S1 Arsitektur). • Belum ada dosen tetap berjabatan fungsional Lektor Kepala (S1 	TA Genap 25/26	<p>Pemetaan kepakaran untuk join riset dengan mitra FTUMJ; mengadakan desiminasi percepatan kepangkatan; coaching clinic oleh profesor FT untuk membuat artikel Scopus; pelatihan pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah.</p>

2	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar	$\geq 5\%$	<p>Tidak ada dosen dengan jabatan Guru Besar (S1 Teknik Sipil).</p> <p>Belum ada dosen tetap berjabatan fungsional Guru Besar (S1 Teknik Informatika).</p> <p>Belum ada dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (D3 Otomotif Alat Berat).</p>	TA Genap 25/26	Pemetaan lektor kepala dan lektor yang siap naik menjadi profesor; pengajuan pendampingan kenaikan kepangkatan.
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap	$\leq 10\%$	<p>Jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap berkisar 21% (S1 Teknik Kimia).</p> <p>Persentase dosen tidak tetap sebesar 10% (D3 Otomotif Alat Berat).</p>	TA Genap 25/26	Mengganti 2 dosen tidak tetap MKWK dengan dosen tetap.
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 terhadap jumlah dosen tetap di unit pengelola/universitas	$\geq 50\%$	<p>Belum ada dosen tetap yang lulus S-3 (S1 Teknik Informatika).</p> <p>Belum ada dosen tetap/DTPS yang berpendidikan S-3 (D3 Otomotif Alat Berat).</p>	TA Genap 25/26	Pemantauan dan percepatan dosen yang sedang studi lanjut; pendampingan untuk beasiswa luar; workshop TOEFL bagi dosen yang akan studi lanjut.

5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio jumlah dosen program studi dengan mahasiswa	PS eksakta = 1:15–30	Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 5 (D3 Otomotif Alat Berat). Rasio dosen : mahasiswa =	TA Genap 25/26	Bekerjasama dengan mitra untuk rekrutmen mahasiswa baru.
6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kinerja dosen tetap dalam menulis di jurnal internasional/berreputasi setiap tahun	≥ 10%	Belum tersedia dokumen pendukung artikel dosen pada Jurnal Internasional Bereputasi/Scopus atau setara	TA Genap 25/26	Mapping dosen untuk penelitian bersama dan mengalokasikan anggaran untuk publikasi internasional.
7	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan Program Studi menguasai Bahasa Inggris	100% ≥ 450	Terdapat rekapitulasi TOEFL mahasiswa yang menunjukkan 22 dari 37 mahasiswa memiliki nilai TOEFL > 450 (S1 Teknik Elektro). Nilai TOEFL masih berkisar 40% mahasiswa yang mencapai skor 450 (S1 Teknik Kimia). Sebanyak 40–59% mahasiswa	Genap 25/26	Penetapan SK Dekan; sosialisasi; tes prediksi TOEFL daring; penyelenggaraan kursus.

8	Standar Kompetensi Lulusan	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian kelulusan yang ditetapkan melalui SK Rektor	S1: Prosiding/Jurnal Nasional; S2: Jurnal Nasional Terakreditasi/Jurnal Internasio	Baru sekitar 20% mahasiswa yang melakukan publikasi ilmiah di jurnal nasional yang terdata (S1 Teknik Mesin).	TA Genap 25/26	Memastikan semua mahasiswa memiliki publikasi; bisa dari semnas/KKN.
9	Standar Kompetensi Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat bekerja lulusan	5% lulusan bekerja di lembaga/institusi tingkat internasional/multinasional	Lulusan yang bekerja di lembaga/institusi tingkat internasional/multinasional hanya berkisar 2% (S1 Teknik Mesin). Belum ada lulusan yang bekerja di lembaga/instansi internasional/multinasional (S1 Teknik Informatika).	TA Genap 25/26	Sosialisasi ke mahasiswa mengenai indikator ini saat pembekalan; tutorial mengisi tracer study.
10	Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah lulusan yang merespon tracer study	Minimal 30% dari jumlah lulusan (2 tahun setelah lulus)	Jumlah lulusan yang merespon tracer study hanya 4,3% (D3 Otomotif Alat Berat).	TA Genap 25/26	Setiap tahun mendorong lulusan mengisi tracer study.

11	Standar Penilaian Pembelajaran	Penilaian kelulusan tepat waktu	$\geq 50\%$	Masa studi mahasiswa masih ada yang memanjang melebihi waktu yang ditentukan (S1 Teknik Mesin).	TA Genap 25/26	Menambahkan alternatif skripsi bentuk lain (selain pembuatan mesin) agar mempercepat kelulusan mahasiswa.
12	Standar Proses Pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir	5–9%	Hanya 3 mata kuliah (dalam rentang 5%–9%) yang mengintegrasikan kegiatan penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran (S1 Teknik	TA Genap 25/26	Memetakan bahan ajar yang berdasarkan PPM.

2. Standar Penelitian

NO	Pernyataan Standar	Indikator	Target	Keterangan Hasil AMI	Jadwal Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
1	Standar Masukan Penelitian	Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	Minimal 1 judul setiap tahunnya	Terdapat dokumen pendukung dari 14 DTSPS, namun hanya 3 dosen yang menyerahkan dokumen proposal dan laporan penelitian; capaian baru 21,4% (S1 Teknik Sipil).	TA Genap 25/26	Memasukkan nama dosen di tugas OJT untuk D3 OAB; untuk Sipil membuat laporan penelitian berdasarkan project.

2	Standar Luaran Penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	PFI \geq 80%	Dari 14 dosen tetap, hanya 8 dosen yang berpartisipasi sebagai pembicara pada seminar, workshop, webinar, atau forum	TA Genap 25/26	Mewajibkan seluruh dosen sipil dan kimia untuk mentargetkan minimal 1x pembicara dengan bukti laporan.
3	Standar Luaran Penelitian	Persentase jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi/Scopus atau setara (JIR)	JIR \geq 3,3%	Belum tersedia dokumen pendukung artikel dosen pada Jurnal Internasional Bereputasi/Scopus atau setara per tahun (S1 Teknik Sipil). Belum ada data persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi/S	TA Genap 25/26	Matching bidang kepakaran setiap dosen untuk kerjasama publikasi Scopus.

4	Standar Luaran Penelitian	Persentase jumlah artikel pada jurnal internasional (JI)	$JI \geq 50\%$	<p>Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional (JI) per jumlah DTSP per tahun sebesar 33% (S1 Teknik Kimia).</p> <p>Terdapat 1 publikasi</p>	TA Genap 25/26	Matching bidang kepakaran setiap dosen untuk kerjasama publikasi internasional.
5	Standar Luaran Penelitian	Persentase jumlah artikel pada jurnal nasional (JN)	$JN \geq 50\%$	<p>Persentase jumlah artikel pada Jurnal Nasional (JN) per jumlah DTSP per tahun sebesar 25% (S1 Teknik Kimia).</p> <p>Baru sekitar</p>	TA Genap 25/26	Mewajibkan dosen sebagai penulis koresponden.

6	Standar Luaran Penelitian	Persentase jumlah artikel pada seminar internasional (SI)	SI \geq 50%	Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional (SI) per jumlah DTPS per tahun sebesar 33,33% (S1 Teknik Kimia). Tidak terdapat dokumen pendukung berupa	TA Genap 25/26	Mendorong dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk ikut ICECREAM.
7	Standar Luaran Penelitian	Persentase jumlah artikel pada seminar nasional (SN)	SN \geq 50%	Tidak tersedia dokumen pendukung yang menunjukkan jumlah artikel yang dipresentasikan pada seminar nasional oleh DTPS per tahun (S1	TA Genap 25/26	Mendorong dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk ikut SEMNASTEK.
8	Standar Luaran Penelitian	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Hak Cipta: 3 judul	Terdapat 1 HKI per tahun (S1 Arsitektur).	TA Genap 25/26	Mewajibkan dosen memenuhi luaran hibah internal berupa HKI.

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	Pernyataan Standar	Indikator	Target	Keterangan Hasil AMI	Jadwal Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
1	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Adanya reward terhadap pelaksana PkM berprestasi	1) Adanya kebijakan reward (SK Rektor); 2) Adanya bukti sertifikat	Tidak ada SK Rektor tentang kebijakan reward bagi pelaksana PkM berprestasi, tidak tersedia rekapitulasi pelaksanaan PkM, dan tidak ada bukti sertifikat reward (S1 Teknik Kimia).	TA Genap 25/26	Dekan berkoordinasi dengan rektor tentang reward PkM tiap tahun.
2	Standar Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20%	Tidak tersedia bukti dokumen perolehan dana hibah eksternal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (S1 Teknik Elektro). 1 dari 10 DTSP terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional (S1 Teknik Industri).	TA Genap 25/26	Kerjasama dengan mitra nasional dan internasional untuk mengadakan PkM.
3	Standar Pelaksana Pengabdian	Dosen melibatkan mahasiswa dalam	100%	Dari total 15 kegiatan PkM, terdapat 4	TA Genap 25/26	Prodi mewajibkan mahasiswa

	Kepada Masyarakat	setiap kegiatan PkM		kegiatan yang tidak melibatkan mahasiswa; capaian 73,3% dan belum mencapai target 100% (S1 Teknik Sipil). 38 dari 246 mahasiswa (15,45%) terlibat dalam kegiatan PkM dosen (S1 Teknik Industri).		untuk dilibatkan dalam kegiatan PkM.
4	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100%	Tidak tersedia bukti dokumen jumlah HKI PKM dosen	TA Genap 25/26	Mewajibkan luaran PkM didaftarkan HKI dan bisa diaplikasikan kepada masyarakat.
5	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Min 50%	1 dari 10 luaran PkM dipublikasikan di jurnal (S1 Arsitektur). Belum ada rekapitulasi dokumen persentase PkM yang dipublikasikan di jurnal (S1 Teknik Mesin).	TA Genap 25/26	Mewajibkan setiap kegiatan PkM untuk dipublikasikan di jurnal PkM.
6	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian	Min 50%	2 dari 10 kegiatan pengabdian kepada masyarakat	TA Genap 25/26	Mewajibkan setiap kegiatan PkM untuk membuat bahan ajar; pemetaan

		kepada masyarakat		menghasilkan luaran berupa bahan ajar (S1 Arsitektur).		mata kuliah yang perlu dibuatkan bahan ajar berdasarkan PkM.
7	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25% dari total mahasiswa per prodi	Dari total 15 kegiatan PkM, terdapat 4 kegiatan yang tidak melibatkan mahasiswa; capaian 73,3% dan belum mencapai target 100% (S1 Teknik Sipil). 38 dari 246 mahasiswa (15,45%) terlibat dalam kegiatan PkM dosen (S1 Teknik Industri).	TA Genap 25/26	Melaporkan KKN sebagai keterlibatan mahasiswa dalam PkM.

4. Standar Tata Pamong

NO	Pernyataan Standar	Indikator	Target	Keterangan Hasil AMI	Jadwal Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
1	Standar Tata Pamong	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal, c)	1 jenis akreditasi oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi	Belum ada bukti keikutsertaan pelatihan dan pendampingan akreditasi dari lembaga akreditasi bereputasi (D3 Otomotif Alat Berat).	TA Genap 25/26	Mengusulkan ke LPM, tidak hanya penyamaan persepsi tetapi juga dites kepada seluruh auditor, agar benar-benar membatasi multi-tafsir.

		mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi, d) melakukan evaluasi atas hasil akreditasi, e) unit-unit lain seperti laboratorium dan perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi		Belum ada akreditasi internasional, belum ada bukti keikutsertaan pelatihan akreditasi bereputasi. (Teknik Informatika)		
--	--	---	--	---	--	--

5. RTL Hasil AMI 2024/2025 (Per 16 Januari 2026)

NO	Pernyataan Standar	Jadwal Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Status
1	Jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala	TA Genap 25/26	Pemetaan kepakaran untuk join riset dengan mitra FTUMJ; mengadakan desiminasi percepatan kepangkatan; coaching clinic oleh profesor FT untuk membuat artikel Scopus; pelatihan pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah.	<i>Open</i>
2	Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar	TA Genap 25/26	Pemetaan lektor kepala dan lektor yang siap naik menjadi profesor; pengajuan pendampingan kenaikan kepangkatan.	<i>Open</i>
3	Jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap	TA Genap 25/26	Mengganti 2 dosen tidak tetap MKWK dengan dosen tetap.	<i>Open</i>
4	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 terhadap	TA Genap 25/26	Pemantauan dan percepatan dosen yang sedang studi lanjut; pendampingan untuk beasiswa	<i>Open</i>

	jumlah dosen tetap di unit pengelola/universitas		luar; workshop TOEFL bagi dosen yang akan studi lanjut.	
5	Rasio jumlah dosen program studi dengan mahasiswa	TA Genap 25/26	Bekerjasama dengan mitra untuk rekrutmen mahasiswa baru.	<i>Open</i>
6	Kinerja dosen tetap dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahun	TA Genap 25/26	Mapping dosen untuk penelitian bersama dan mengalokasikan anggaran untuk publikasi internasional.	<i>Open</i>
7	Lulusan Program Studi menguasai Bahasa Inggris	Genap 25/26	Penetapan SK Dekan; sosialisasi; tes prediksi TOEFL daring; penyelenggaraan kursus.	<i>Open</i>
8	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian kelulusan yang ditetapkan melalui SK Rektor	TA Genap 25/26	Memastikan semua mahasiswa memiliki publikasi; bisa dari semnas/KKN.	<i>Open</i>
9	Tingkat dan ukuran tempat bekerja lulusan	TA Genap 25/26	Sosialisasi ke mahasiswa mengenai indikator ini saat pembekalan; tutorial mengisi tracer study.	<i>Open</i>
10	Jumlah lulusan yang merespon tracer study	TA Genap 25/26	Setiap tahun mendorong lulusan mengisi tracer study.	<i>Open</i>
11	Penilaian kelulusan tepat waktu	TA Genap 25/26	Menambahkan alternatif skripsi bentuk lain (selain pembuatan mesin) agar mempercepat kelulusan mahasiswa.	<i>Open</i>
12	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir	TA Genap 25/26	Memetakan bahan ajar yang berdasarkan PPM.	<i>Open</i>
13	Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	TA Genap 25/26	Memasukkan nama dosen di tugas OJT untuk D3 OAB; untuk Sipil membuat laporan penelitian berdasarkan project.	<i>Open</i>
14	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	TA Genap 25/26	Mewajibkan seluruh dosen sipil dan kimia untuk mentargetkan minimal 1x	<i>Open</i>

			pembicara dengan bukti laporan.	
15	Persentase jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi/Scopus atau setara (JIR)	TA Genap 25/26	Matching bidang kepakaran setiap dosen untuk kerjasama publikasi Scopus.	<i>Open</i>
16	Persentase jumlah artikel pada jurnal internasional (JI)	TA Genap 25/26	Matching bidang kepakaran setiap dosen untuk kerjasama publikasi internasional.	<i>Open</i>
17	Persentase jumlah artikel pada jurnal nasional (JN)	TA Genap 25/26	Mewajibkan dosen sebagai penulis koresponden.	<i>Open</i>
18	Persentase jumlah artikel pada seminar internasional (SI)	TA Genap 25/26	Mendorong dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk ikut ICECREAM.	<i>Open</i>
19	Persentase jumlah artikel pada seminar nasional (SN)	TA Genap 25/26	Mendorong dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk ikut SEMNASTEK.	<i>Open</i>
20	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	TA Genap 25/26	Mewajibkan dosen memenuhi luaran hibah internal berupa HKI.	<i>Open</i>
21	Adanya reward terhadap pelaksana PkM berprestasi	TA Genap 25/26	Dekan berkoordinasi dengan rektor tentang reward PkM tiap tahun.	<i>Open</i>
22	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	TA Genap 25/26	Kerjasama dengan mitra nasional dan internasional untuk mengadakan PkM.	<i>Open</i>
23	Dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	TA Genap 25/26	Prodi mewajibkan mahasiswa untuk dilibatkan dalam kegiatan PkM.	<i>Open</i>
24	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	TA Genap 25/26	Mewajibkan luaran PkM didaftarkan HKI dan bisa diaplikasikan kepada masyarakat.	<i>Open</i>
25	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	TA Genap 25/26	Mewajibkan setiap kegiatan PkM untuk dipublikasikan di jurnal PkM.	<i>Open</i>
26	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil	TA Genap 25/26	Mewajibkan setiap kegiatan PkM untuk membuat bahan ajar; pemetaan mata kuliah	<i>Open</i>

	pengabdian kepada masyarakat		yang perlu dibuatkan bahan ajar berdasarkan PkM.	
27	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	TA Genap 25/26	Melaporkan KKN sebagai keterlibatan mahasiswa dalam PkM.	<i>Open</i>
28	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui: a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal, c) mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi, d) melakukan evaluasi atas hasil akreditasi, e) unit-unit lain seperti laboratorium dan perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi	TA Genap 25/26	Mengusulkan ke LPM, tidak hanya penyamaan persepsi tetapi juga dites kepada seluruh auditor, agar benar-benar membatasi multi-tafsir.	<i>Open</i>

BAB II

PENUTUP DAN REKOMENDASI

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian penting dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka memastikan ketercapaian standar mutu serta mendorong perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Pelaksanaan RTM ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada seluruh program studi di lingkungan Fakultas Teknik.

Berdasarkan hasil pembahasan dalam RTM, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa capaian standar mutu yang belum memenuhi target, khususnya pada aspek sumber daya manusia dosen, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, serta daya saing dan kinerja lulusan.

Melalui RTM ini telah dihasilkan berbagai rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang bersifat strategis, operasional, dan terukur sebagai dasar perbaikan mutu pada periode berikutnya. Seluruh rencana tindak lanjut yang dirumuskan menjadi komitmen bersama pimpinan fakultas, program studi, dan unit penjaminan mutu untuk dilaksanakan secara konsisten, terarah, dan berkesinambungan.

Dengan terlaksananya RTM ini, diharapkan budaya mutu di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta semakin kuat, serta mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen

- Mendorong percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen, khususnya Lektor Kepala dan Guru Besar, melalui pendampingan intensif, coaching clinic penulisan artikel ilmiah bereputasi, dan pemetaan kepakaran dosen.
- Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3) melalui program pendampingan, pelatihan TOEFL/IELTS, serta dukungan pencarian beasiswa dalam dan luar negeri.

2. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

- Memperkuat strategi peningkatan kelulusan tepat waktu melalui evaluasi prosedur tugas akhir, penyamaan persepsi dosen pembimbing, serta pengembangan alternatif bentuk tugas akhir.
- Mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran secara lebih sistematis.

3. Bidang Penelitian

- Meningkatkan produktivitas penelitian dosen dengan mewajibkan setiap dosen melaksanakan minimal satu penelitian per tahun sesuai bidang keilmuannya.
- Mendorong peningkatan luaran penelitian berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding seminar, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Mewajibkan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian, bahan ajar, atau HKI yang dapat diaplikasikan di masyarakat.
- Mengupayakan perolehan dana pengabdian dari sumber eksternal melalui kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.

5. Bidang Tata Pamong dan Kerja Sama

- Menyusun dan menetapkan dokumen pendukung tata pamong, termasuk analisis jabatan dan dokumen monitoring dan evaluasi kerja sama.
- Mendorong partisipasi aktif program studi dalam pelatihan, pendampingan, dan akreditasi oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional bereputasi.

6. Bidang Kemahasiswaan dan Lulusan

- Meningkatkan daya tarik program studi melalui penguatan promosi, branding institusi, dan perluasan saluran penerimaan mahasiswa baru.
- Mengoptimalkan tracer study alumni sebagai dasar evaluasi kinerja lulusan dan peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- Seluruh rekomendasi dan rencana tindak lanjut tersebut diharapkan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta dimonitor secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

7. Rekomendasi Khusus kepada LPM Berdasarkan Peristiwa saat Audit

- Standar Lulusan Lulusan: Direkomendasikan kepada LPM untuk melakukan peninjauan dan penegasan kembali rumusan standar terkait kemampuan bahasa Inggris lulusan Prodi, termasuk mempertimbangkan perubahan redaksi menjadi “penguasaan bahasa asing/internasional”, serta memastikan kesesuaian indikator, metode ukur, dan bukti dukung yang dapat diaudit.
- Direkomendasikan kepada LPM untuk melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap standar persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), khususnya terkait penerapannya pada Program Studi Teknik Industri yang selama ini menggunakan KKN sebagai bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa namun tidak diterima auditor sebagai PkM. Selain itu, dasar penetapan target keterlibatan sebesar 25% dari total mahasiswa per tahun perlu dikaji ulang agar selaras dengan kapasitas riil pelaksanaan kegiatan PkM di tingkat Program Studi serta kebijakan pendanaan internal.

Sebagai ilustrasi, Program Studi Teknik Informatika memiliki total mahasiswa sebanyak 400 orang, maka target 25% mengharuskan keterlibatan 100

mahasiswa dalam kegiatan PkM pada satu tahun. Target ini dinilai kurang realistis, mengingat pada skema hibah internal LPPM UMJ untuk Pengabdian kepada Masyarakat, satu kegiatan dibatasi maksimal melibatkan 2 mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi lanjutan dengan unit terkait untuk menyamakan persepsi definisi kegiatan PkM yang dapat diaudit, sekaligus merumuskan standar capaian yang lebih relevan, terukur, dan implementatif.

- Direkomendasikan kepada LPM untuk memastikan adanya mekanisme tes sesudah forum persamaan persepsi (*calibration*) sebelum pelaksanaan AMI kepada auditor, guna meningkatkan konsistensi penilaian, keseragaman interpretasi indikator, dan mutu hasil audit. Hal ini disebabkan adanya perbedaan yang sangat jauh antara persepsi satu auditor dengan auditor lain, dilihat dari perbedaan penilaian di masing-masing prodi di Fakultas Teknik di Standar Mutu Perguruan Tinggi pada instrumen yang seluruh data setiap prodi di FT sama. Serta, direkomendasikan agar pelaksanaan AMI ditegaskan kembali sebagai proses evaluasi berbasis standar dan bukti (*evidence-based*), bukan proses yang berorientasi mencari kesalahan Program Studi. Ketika Program Studi telah memenuhi permintaan data dengan argumen yang dapat diverifikasi, auditor tidak perlu menggiring diskusi ke isu-isu di luar indikator yang tidak memiliki dasar bukti, terlebih yang bernuansa *judgemental*.
- Direkomendasikan kepada LPM untuk menetapkan bahwa instrumen AMI D3-Otomotif dan Alat Berat tidak dapat disamakan dengan instrumen AMI Program Sarjana, mengingat standar SPME/standar penjaminan mutu eksternal yang digunakan berbeda secara signifikan, baik dari orientasi capaian, struktur standar, maupun indikator pembuktiannya. Oleh karena itu, instrumen AMI D3OAB perlu disusun dan diterapkan secara spesifik sesuai karakteristik dan standar mutu yang berlaku pada D3OAB.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI DAFTAR HADIR



